

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumenn kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 7-8) dinamakan sebagai metode baru, karena popularitas nya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat pospositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpol), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan lapangan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Role Playing* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Pulau Mandong Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

a. Pengertian dan Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). Menurut Henry & Mc Taggart (Saur 2014) menjelaskan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research), yaitu penelitian reflektif dalam bentuk siklus untuk memecahkan masalah pembelajaran (kualitas pembelajaran, hasil belajar baik akademik maupun non akademik, dan lain-lain) dikelas. Selanjutnya menurut kasbolah (ninggrum, 2014) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Ninggrum istilah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga unsur atau konsep.

- 1) Penelitian adalah menunjukan pada kegiatan mencemari suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.
- 2) Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- 3) Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama guru yang sama pula.

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tujuan Penelitian Menurut (Sukardi :2016) Secara umum penelitian tindakan mempunyai tujuan seperti berikut

- a. Merupakan salah satu strategi guna memperbaiki layanan maupun hasil kerja dalam suatu lembaga
- b. Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik bagi peneliti yang dalam hal ini mereka memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan, maupun subjek yang diteliti dalam mendapatkan manfaat langsung dari adanya tindakan nyata.

- c. Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat yaitu peneliti dan para subjek yang diteliti (Mc Niff,1992)
- d. Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil bekerja dapat melakukan penelitian di bidang yang ditekuninya
- e. Timbulnya kesadaran pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas.
- f. Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatan kualitas secara professional maupun akademik.

c. Langkah – langkah PTK

Empat langkah penting dalam penelitian tindakan : penelitian tindakan secara garis besar, penelitian pada umumnya mengenal adanya empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan) atau disingkat PAOR yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya.

a. Rencana

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkat apa yang telah terjadi. Dalam penelitian tindakan harus berorientasi kedepan. Disamping itu, perencanaan harus menyadari sejak awal bahwa tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko.

b. Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol. Secara seksama. Tindakan dalam penelitian tindakan harus hati-hati yang merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan struktur.

c. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Oleh karena itu observasi harus mempunyai beberapa keunggulan seperti: memiliki orintasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang. Observasi yang hati-hati dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil peneliti, yang disebabkan oleh adanya keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan.

d. Refleksi

Langkah keempat adalah langkah reflektif. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan kembali pengkajian kembali tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi. Langkah reflektif ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka

kerja proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan tindakan strategis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 8 Pulau Mandong, Desa Pulau Mandong, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang pada siswa kelas IV dengan jumlah 26 siswa. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil 16 siswa sebagai sampel.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Monny Assari 2020 : 38) menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau pun angka. Artinya data adalah sesuatu yang telah terjadi sebagai fakta dan bukti. Data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif berupa nilai tes hasil belajar siswa data kualitatif berupa hasil lembar wawancara. Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *role playing*.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016 : 137) sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data pada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016 : 137) sumber skunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian maka diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai validitasi yang memungkinkan diperoleh hasil yang objektif. Menurut Sugiyono (2016 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar atau yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Sugiyono (2016 : 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes. Dalam penelitian menggunakan tes tertulis yaitu tes dalam bentuk pilihan ganda. Tujuan pelaksanaan tes ini dilakukan yaitu untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *role playing*.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung ini dilakukan untuk mengumpulkan data terhadap respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *role playing*. Teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau *kuesioner* sebagai alatnya.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi (Sugiyono : 2016 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga merupakan teknik pelengkap antara teknik komunikasi tidak langsung dan teknik observasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Alat pengumpulan data disesuaikan dengan teknik yang dipergunaan. Alat yang relevan dengan teknik yang dipergunakan yaitu

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penerapan langkah-langkah pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *role playing*. Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Kategori Dari Observasi Ceklis

No	Nilai	Kategori
1	≤ 40	Sangat buruk
2	45-60	Cukup
3	65-80	Baik
4	85-100	Sangat baik

b. Soal Tes

Soal tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Soal tes diberikan setelah diterapkan model pembelajaran *role playing*. Hasil tes inilah yang akan dianalisis sehingga penelitian dapat mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar.

Dalam penelitian ini penulis akan memberikan tes berupa pilihan ganda. Siswa akan diminta menjawab pertanyaan berdasarkan soal tes yang diberikan, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan kriteria keberhasilan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siswa di setiap siklusnya. Kriteria keberhasilan dalam penelitian di jelaskan pada tabel berikut ini

Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan

Aspek	Keterangan
Pengamatan	Jika 85% siswa berpartisipasi aktif, antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik di kelas, maka siklus dianggap berhasil
Tes	Jika 85% siswa mendapatkan skor yang meningkat, maka siklus dianggap berhasil

c. Lembar wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil. Pada proses wawancara peneliti mengambil 3 siswa sebagai sampel penelitian, pada siswa dari tingkat rendah, sedang, tinggi.

d. Lembar Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam dokumen penelitian ini merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah (Silabus, RPP, dan dokumen-dokumen lainnya).

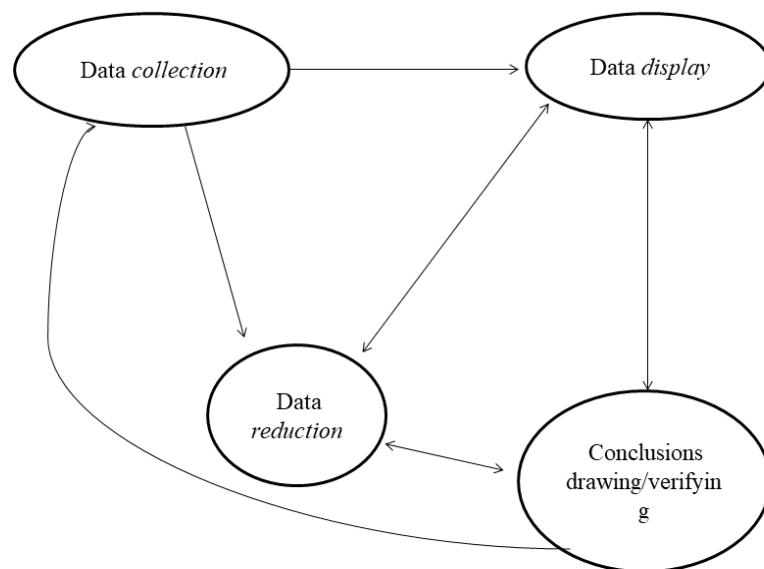
F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Sugiyono (2017 : 241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini penulis melakukan keabsahan agar data dan sumber data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang kredibel dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar tes, lembar wawancara guru dan siswa serta dokumen-dokumen sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono 2017 : 244) menyatakan bahwa “ Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Nasution (Sugiyono 2017 : 244) menyatakan bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat dan merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017 : 247) reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan atau keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Data yang di peroleh dari

lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan terinci. Redukasi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode dan aspek-aspek tertentu.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data. Menurut Sugiyono (2017 : 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, kategori,*flowchart* dan sejenisnya.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang akan dianalisis dan langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Analisis lembar observasi

Untuk mengelola hasil observasi dengan teknik pen sekoran.

Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika aspek yang dicek dalam kolom “ 1” maka skor 1

- 2) .jika aspek yang di cek dalam kolom “2” maka skor 2
- 3) Jika aspek yang dicek dalam kolom “3” maka skor 3
- 4) Jika aspek yang dicek dalam kolom “4” maka skor 4

Dengan catatan bahwa di setiap skor 1 pada kolom bernilai 10 dan pada jumlah aspek dinilai skor yang tertinggi 4 berarti 40.

Bentuk skor tersebut kemudian dihitung presentasi tiap aspek yang di amati menggunakan rumus :

$$NP = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Np : Nilai presentase

N : Jumlah skor yang diperoleh

n : Jumlah seluruh skor

setelah diketahui hasil presentase, maka dapat dilihat kriteria hasil observasi dalam tabel 3.3

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Observasi

Interpretasi	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang
Kurang dari 40%	Tidak Baik

Sumber : Arikunto (dalam Monny Assari 2020 : 47)

b. Analisis hasil test

Dalam penelitian ini ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai apabila siswa telah memperoleh ketuntasan

klasikal 85%. Menurut Sudjana (2016 : 109), rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus mean sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek/peserta

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan menggunakan ketuntasan klasikal dengan rumus :

$$X = \frac{Np}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Presentase ketuntasan Klasikal

NP = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Menentukan peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II dengan menggunakan rumus :

$$P = N_2 - N_1$$

Keterangan :

P = Peningkatan Hasil Belajar Siswa

N_2 = Hasil Belajar Siklus 2

N_1 = Hasil Belajar Siklus 1

Selanjutnya menemukan data dari hasil perhitungan maka dapat dilihat interval tingkat hasil belajar pada tabel 3.2

Tabel 3.4 kreteria tingkat keberhasilan belajar siswa.

Interpreta si	Kreteria
100%	Istimewa/Maksimal
76% - 99%	Baik Sekali/Optimal
60% - 75%	Cukup
0% - 59%	Kurang

Sumber : Djamarah.B.S. dan Zain A. (Monny Assari, 2020 : 48)

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah : ketuntasan kelas dikatakan tuntas apabila banyaknya siswa yang mencapai KKM 70 dari keseluruhan jumlah siswa. Apabila kriteria tersebut tercapai maka siklus berhenti dan dapat dilakukan analisis hasil data penelitian.